

**PEMBENTUKAN PERILAKU DISIPLIN BERIBADAH
SISWA DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 02
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**FATIHAH HAMIDONG
NIM. 1523301003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Persoalan yang tidak kalah seriusnya yaitu semakin terkikisnya karakter anak bangsa yang sangat jauh dari kondisi yang ideal. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tindak kekerasan yang sering kita temui di sekolah seperti peserta didik yang sering memalak temannya, mengucikan seorang teman, memusuhinya, mengejek dan menghina teman, sampai pada tindakan melukai fisik dan berbagai tindakan lainnya. Hal yang lebih memperhatikan lagi adalah ketika melihat kenakalan remaja seperti menyontek pada saat ujian, tawuran antara pelajar, kebut-kebutan di jalan, perkelahian. Oleh karena itu, diperlukan konsep pendidikan yang beranjuk dari akar budaya luhur setiap bangsa, sebut saja pendidikan karakter.

Pendidikan sebagai salah satu cara untuk mencerdaskan suatu bangsa. Tidak semua pendidikan dapat membawa bangsanya menjadi bangsa yang maju dan mempunyai karakter. Pendidikan yang diharapkan yaitu pendidikan yang dapat mencerdaskan anak bangsa sekaligus mempunyai karakter. Supaya karakter juga tersampaikan kepada anak bangsa, maka internalisasi karakter di sekolah perlu di adakan disemua sekolah-sekolah.

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasanya kelak.

Selain itu menanamkan moral kepada generasi muda adalah usaha yang strategis. Oleh karena itu penanaman moral melalui pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan karakter sebagai sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan seseorang. Untuk itu pendidikan karakter bertujuan untuk memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah. Penguatan dan pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan dalam setting sekolah bukanlah sekedar suatu dogmatisasi nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik untuk memahami dan merefleksi bagaimana suatu nilai penting untuk diwujudkan dalam perilaku keseharian manusia, termasuk bagi anak.

Pendidikan karakter berkaitan dengan nilai moral maupun budi pekerti. Akan tetapi sejatinya nilai pendidikan karakter jauh lebih luas dan membutuhkan suatu pembiasaan dalam aplikasinya setiap hari. Nilai-nilai pendidikan karakter dapat dimaknai oleh siapa saja sesuai dengan pemahamannya. Hal ini disebabkan tidak ada konsep yang baku dalam

menentukan nilai-nilai pendidikan karakter. Terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter yang wajib diterapkan di setiap proses pendidikan atau pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3. Toleransi, sikap tindak yang menghargai perbedaan agama, suku etnis, pendapat sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja keras, perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baik.
6. Kreatif, berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9. Rasa ingin tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya.
10. Semangat kebangsaan, cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri.
11. Cinta tanah air, cara berpikir, bertindak, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa.
12. Menghargai prestasi, sikap, dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.
13. Bersahabat atau komunikatif, tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan berkerja sama dengan orang lain.
14. Cinta damai, sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca.
16. Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya.
17. Peduli social, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan(alam, social, dan budaya), negara, dan Tuhan yang Maha Esa.

Delapan belas nilai pendidikan karakter di atas merupakan hasil pengembangan pendidikan yang dianjurkan untuk diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.¹

Memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor siswa memegang peranan penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki karakter belajar dan disiplin belajar. Sebagai manusia yang beriman pada Tuhan, sudah menjadi fitrah bagi manusia untuk menyembah Allah. Untuk itu manusia pun memeluk agama yang diyakininya melalui agama tersebut, manusia diberi tata cara dan ritual untuk menyembahnya sesuai ajaran yang dibawa Nabi dan Rasul. Seperti dalam Islam umatnya diwajibkan untuk mengucapkan 2 kalimat syahadat, shalat lima waktu, zakat, puasa pada bulan Ramadhan, dan pergi haji bagi yang mampu. Demikian juga dengan agama-agama yang lain, semua memiliki kewajiban dan tata cara ibadah sendiri-sendiri.

Sekolah sebagai lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar lancar, maka seluruh siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peturan yang berlaku. Perilaku disiplin sangat diperlukan dalam pembinaan perkembangan anak ataupun remaja untuk menuju masa depan yang lebih baik.

¹ Muhammad Fadilah dkk, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: AR-RUZZ Madia, 2013), hlm. 40-41.

Dalam penerapan kedisiplinan tentu perlu adanya peraturan dan sanksi (hukuman) bagi yang melanggarnya. Hukuman (Punishment) diberikan kepada seseorang karena adanya kesalahan, perlawanan dan pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Hukuman dirancang untuk menciptakan respon menghindar, dalam arti bahwa murid mestinya menghindari perilaku yang akan menghasilkan hukuman dimasa mendatang. Misalnya ketika anak didik melanggar peraturan yang ditetapkan oleh guru atau sekolah. Banyak dari para guru maupun pihak sekolah memberikan hukuman dalam bentuk kekerasan dan pembinaan tingkah laku, namun cara tersebut justru berdampak negatif bagi perkembangan peserta didik.

Hukuman sesungguhnya tidak mutlak digunakan, dan hukuman bukan pula tindakan yang dibenarkan dalam menangani peserta didik yang melakukan pelanggaran, tetapi nasehatlah yang paling didahulukan. Hukuman dapat menjadi penyebab melebarnya jurang antara guru dan siswanya. Di beberapa sekolah, budaya “kami dan mereka” mencapai titik dimana ada akibat yang besar karena dihukum.

Harus ditekankan pula bahwa hukuman itu sifatnya tidak boleh memperhincakan anak dan tidak merendahkan martabat dirinya. Sebaliknya hukuman tersebut supaya bisa membangkitkan rasa rendah hati dan kesediaan untuk mengakui kesalahan dan kelemahan sendiri, lalu memperbaiki tingkah lakunya. Karena hukuman harus membangun nilai-nilai moral atau etis anak didik.

Dalam membangun nilai-nilai moral di sekolah tidak dapat dilepaskan dari peran guru agama dan bimbingan keagamaan. Agama adalah pengalaman dan penghayatan dunia dalam seseorang tentang ke-Tuhanan disertai keimanan dan peribadatan. Ibadah dalam arti luas yaitu seluruh kehendak, cita-cita, sikap dan tingkah laku manusia yang berdasarkan penghayatan ke-Tuhanan disertai dengan niat atau kesengajaan yang ikhlas karena dan demi Allah SWT.²

Tujuan pemberian hukuman bermacam-macam. Dalam teori perbaikan, hukuman dilakukan untuk membasmi kejahatan atau untuk membetulkan kesalahan. Hukuman jenis ini dilakukan untuk membuat seseorang jera melakukan kesalahan yang sama. Karena hukuman ini bersifat pedagogis, maka penerapannya sangat baik diterapkan dalam pendidikan. Hukuman haruslah disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Salah satunya dengan hukuman normatif. Hukuman normatif adalah hukuman yang bermaksud memperbaiki moral anak. Hukuman ini dilakukan terhadap pelanggaran mengenai norma-norma dan etika. Jadi hukuman ini sangat erat hubungannya dengan pembentukan watak peserta didik. Adapun tujuan hukuman ini adalah menginsafkan peserta didik dari perbuatan yang salah.³

Dari observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto, yaitu tanggal 20 September 2016, Berkaitan dengan pembentukan perilaku disiplin beribadah siswa di SD Al-Irsyad

² Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Indonesia* (Bandung:PT sinar baru Algesindo, 2005), hlm. 178.

³ Uyoh Sadullah, *Padagogik Ilmu Mendidik* (Bandung: Alfabeta , 2010), hlm. 124.

Islamiyyah 02 Purwokerto, SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan karakter harus diterapkan agar tercipta peserta didik yang berakhlakul karimah. Penerapan hukuman (punishment) juga dilakukan kepada siswa apabila melanggar tata tertib yang berlaku. Para siswa yang melanggar peraturan dikenakan sanksi yang berbeda-beda tergantung tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Hukuman yang diberikan kepada siswa berbeda dengan hukuman pada umumnya. Hukuman yang biasa bersifat jasmani diganti dengan hukuman yang bersifat rohani. Hukuman tersebut adalah sanksi berupa perintah melaksanakan ibadah. Seperti membersihkan masjid, membaca sholawat maupun sholat dhuha. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto, tentang “*Pembentukan Perilaku Disiplin Beribadah Siswa di SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/ 2017*”.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Judul penelitian ini adalah “Pembentukan Perilaku Disiplin Beribadah Siswa di SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto”. Untuk memperjelas pengertian dari judul penelitian tersebut, maka berikut ini penulis akan memaparkan definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap perlu.

1. Pembentukan Perilaku

Pembentukan Perilaku adalah cara (contoh, acuan dan ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan dan sebagai suatu ciri atau

karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima di lingkungannya, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.⁴

2. Disiplin Beribadah

Disiplin beribadah adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin beribadah akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang.⁵

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka di SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto menerapkan sikap disiplin beribadah dalam kegiatan pembelajaran yang ada yakni pada kegiatan pada pagi hari yang menerapkan kebiasaan bersalaman dengan semua guru sebelum masuk ke ruang kelas, dzikir pagi, membaca Al-Quran dan shalat zhuhur berjamaah. Hal ini merupakan upaya pihak sekolah untuk menumbuhkan perilaku disiplin dalam aspek beribadah pada semua siswa yang ada di sekolah tersebut. Dalam skripsi ini penulis membatasi pembahasan tentang pembentukan perilaku disiplin beribadah di SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto.

⁴ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT. Bumi Askara, 2006), hlm. 11.

⁵ Conny Semiawan, *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*, (Jakarta: PT Prenhallindo, 2002), hlm. 90.

3. SD AL-Irsyad 02 Purwokerto

SD AL-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto menjadi sekolah Islam unggulan di Jawa Tengah melalui penerapan manajemen mutu untuk meluluskan murid yang berakhlak mulia, berprestasi akademik tinggi, dan berwawasan global. SD AL-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik. SD AL-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto dari segi kegiatan pembentuk karakter yang dilakukan setiap hari sangat banyak mulai dari peserta didik datang ke sekolah sampai dengan pulang.

SD AL-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto berusaha mengajarkan peserta didik agar dapat melaksanakan perintah Allah dan menjadi seorang yang baik dalam masyarakat. Lokasi SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwoker adalah salah satu sekolah yang berada di Desa Purwokerto Lor yang letaknya sangat strategis karena berada di tengah perkotaan sehingga dekat dengan kantor pemerintahan, Kantor Unit Pendidikan, Puskesmas, Kantor Kepolisian serta pertokoan Kebon Dalem.

Dari beberapa definisi operasional diatas dapat disimpulkan bahwa“Pembentukan Perilaku Disiplin Beribadah Siswa” adalah suatu proses atau cara yang dilakukan dalam rangka membentuk, membimbing, dan mengarahkan manusia agar mempunyai sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Pembentukan Perilaku Disiplin Beribadah Siswa di SD Al- Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto?”

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Skripsi tentang Pembentukan Perilaku Disiplin Beribadat Siswa Di SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto ini mempunyai tujuan dan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembentuk perilaku disiplin beribadah siswa di SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan gambaran ilmiah tentang pembentukan perilaku di sekolah, terutama pada penerapan disiplin beribadah kepada siswa.
- 2) Memberikan khazanah keilmuan kepada mahasiswa jurusan Tarbiah pada khususnya dan merupakan referensi perpustakaan IAIN Purwokerto pada umumnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto dalam meningkatkan kualitas pembentukan perilaku disiplin siswa.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi guru SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto dalam meningkatkan usaha pembentukan perilaku disiplin beribadah siswa.
- 3) Sebagai referensi dan pertimbangan bagi sekolah yang belum melaksanakan pembentukan perilaku disiplin beribadah siswa.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka merupakan kerangka teoritik yang menerangkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut ini penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan skripsi ini yang berjudul “Pembentuk perilaku disiplin beribadah siswa di SD Al-Irsyad Islamiyyah 02 Purwokerto”.

Pertama, skripsi ini dengan judul “*Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah Di MAN Purwokerto 1*”. Yang disusun oleh Imam Satrio. Mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan agama islam Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan tahun 2015, NIM: 1123301163, menjelaskan tentang pembentukan karakter disiplin menunjukan bahwasanya pembentukan karakter disiplin siswa menggunakan strategi memberikan keteladanan dan membiasakan peserta didik untuk

melaksanakan kegiatan-kegiatan FUKI yang sudah diprogramkan oleh sekolah.

Kedua, skripsi ini dengan judul “*Pendidikan Karakter Di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*” Yang disusun oleh Faidaturrohmah. Mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan tahun 2014/2015, NIM: 1123301069, menjelaskan bahwa internalisasi pendidikan karakter di SD Islam Plus Masyithoh Kroya dilakukan melalui berbagai macam kegiatan meliputi internalisasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran, internalisasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan internalisasi pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan di sekolah.

Ketiga, skripsi ini dengan judul “*Pembentukan Karakter Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto*”, Yang disusun oleh Umi Laelatul Arbiyah. Mahasiswa IAIN Purwokerto Jurusan Pendidikan agama islam Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan tahun 2013, skripsi ini berisi mengenai melalui apa saja pembentukan karakter itu dilakukan, dalam skripsinya Saudara Umi Laelatul Arbiyah ini berisi tentang melalui apa saja pembentuk karakter siswanya, sedangkan skripsi yang penulis lakukan yaitu lebih khusus lagi.

Setelah mengetahui kajian teori dan melihat penelitian yang telah ada sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa posisi skripsi penulis ini berbeda dengan sebelumnya karena dalam skripsi ini membahas tentang

pembentukan perilaku disiplin yang diterapkan di SD Al-Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

Dalam penelitian ini penulis mempunyai landasan teori yaitu beberapa teori yang terkait dengan objek penelitian yang akan dilakukan. Adapun teori yang penulis jadikan landasan antara lain:

1. Teori tentang Pembentukan Perilaku adalah teori Sjarfawi dalam bukunya berjudul Pembentukan Kepribadian Anak yang menyebutkan bahwa “Pembentukan Perilaku” adalah cara (contoh, acuan dan ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan dan sebagai suatu ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima di lingkungannya, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.
2. Teori tentang Disiplin ibadah adalah teori Conny Semiawan dalam bukunya berjudul Pendidikan Keluarga Dalam Era Global yang menyebutkan bahwa “Disiplin beribadah” adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan,kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin beribadah akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang.

Kedua kerangka teori ini yang menjadi landasan berfikir penulis untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan. Selain dua teori ini, masih ada banyak lagi teori pendukung yang akan penulis sertakan dalam hasil penelitian ini yang berupa skripsi.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pertanyaan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bab I berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa landasan teori yang terkait dengan pembentukan perilaku disiplin beribadah siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pembentukan perilaku disiplin beribadah siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka pembentukan perilaku disiplin beribadah siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dapat tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh guru, pembina dan pengurus di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto tersebut merupakan kegiatan yang diharapkan dapat membentuk perilaku disiplin beribadah pada diri siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu salaman dengan guru, membaca doa awal dan akhir pembelajaran, membiasakan shalat dhuha, shalat zduhur berjama'ah atau shalat tepat waktu, dan membaca Al-Qur'an. Dimana kegiatan-kegiatan tersebut telah tersusun dan terorganisir dengan baik sehingga dapat berjalan dengan baik pula. Semua kegiatan-kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik, artinya bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dijadikan sebagai pembiasaan-pembiasaan agar nilai-nilai agama dan kedisiplinan tertanam dalam diri siswa, sehingga seiring dengan berjalannya kegiatan tersebut perilaku disiplin beribadah dalam diri siswa pun dapat terbentuk secara perlahan.
2. Metode yang digunakan dalam membentuk siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto untuk membiasakan siswa bersalaman dengan guru atau orang tua, membaca doa awal dan akhir pembelajaran, membiasakan shalat dhuha, shalat zduhur berjama'ah atau shalat tepat

waktu, dan membaca Al-Qur'an. Antara lain dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat, memberi perhatian atau pengawasan terhadap siswa ketika pelaksanaan kegiatan-kegiatan ibadah.

3. Peran serta semua orang yang ada di lingkungan sekolah untuk menunjang pelaksanaan pembentukan perilaku disiplin beribadah menjadi salah satu aspek penting. Karena peran tersebut yang akan membantu membentuk perilaku siswa yang ada di sekolah tersebut.

B. Saran-saran

Setelah mengambil kesimpulan dari pembentukan perilaku disiplin beribadah di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto agar lebih baik dimasa mendatang, penulis ingin menyampaikan saran-saran, dengan berpijak dari kesimpulan yang telah disampaikan.

1. Kepala sekolah SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto untuk senantiasa memberikan motivasi pada guru untuk selalu berupa untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar dengan mengikut kegiatan seminar, *workshop* dan lain sebagainya.
2. Usaha yang telah dilakukan dalam pembentukan perilaku disiplin beribadah pada siswa hendaknya selalu ditingkatkan secara lebih maksimal agar dalam pembentukan perilaku disiplin beribadah siswa tercapai dan terwujud dalam kehidupan sehari-hari.
3. Senantiasa membangun kesadaran siswa akan pentingnya pelajaran agama Islam sebagai bekal hidup guna menghadapi tantangan zaman.

C. Kata Penutup

Rasa syukur kehadiran Allah SWT teriring ucapan Alhamdulillah karena telah melipahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa hambata yang berarti.

Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti terima dengan penuh keikhlasan. Peneliti berharap semoga skripsi dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para npembaca yang budiman dan semoga skripsi ini berguna bagi kemajuan bangsa dan negara terutama dunia pendidikan Islam.

Akhir peneliti berharap semoga Allah SWT meridhoi segala usaha kebaikan yang dilakukan umatnya dan menunjukkan jalan yang lurus. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2*, terj. Jamaludin Miri. Jakarta: Pustaka Amani
- Abu Mas'ud, 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ahyadi Abdul Aziz, 2005. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Indonesia*. Bandung: PT sinar baru Algesindo
- Asmani Jamal Ma'mur, 2009. *Tips Menjadi Guru Yang Efektif, Kreatif, Dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Azhar Syarifuddin, 1998. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajaran
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung,: Alfabeta
- Fadilah Muhammad dkk, 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ Madia
- Harun Nasution, 1984. *Islam Tinjauan Dari Berbagai Aspek Jilid I*. Jakarta: UI-Press
- Hasan Saleh, 2008. *Kajian Fikih Nabawi & Fikih Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hasbi Ash Shiddieqy, 1954. *Kuliah Ibadah*. Jakarta: Bulan Bintang
- Ilyas Yunahar ,2002. *Kuliah Akhlak*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Imam Gunawan, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Jamaluddin, 2009. *Shalat Sesuai Tuntunan Nabi SAW: Mengupas Kontroversi Hadits Sekitar Shalat*. Yogyakarta: LPPI UMY
- Kartini Kartono, 1992. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Bandung : Rosdakarya
- Mashudi Farid, 2013. *Psikologi konseling*. Jogjakarta: IRCiSoD
- Melayu S.P. Hasibuan, 2009. *Manajemen Sumberdaya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

- M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Moh. Ardani. *Fikih Ibadah Praktik*. Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama
- Semiawan Conny, 2002. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT Prenhallindo
- Singgih Gunarsa, 2004, *Psikologi Praktis Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia
- Sadullah Uyoh, 2010. *Padegogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Sjarkawi, 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT. Bumi Askara
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*). Bandung : Alfabeta
- Suparta,dkk, 1995. *Materi Pokok Fiqh*. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka
- Tim Penyusun Kamus, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tuwuh Trisnayadi, 2007. *Menyapai Cita-Cita Bimbingan Karir Untuk Rmaja Muslim* Yogyakarta :PT Pustaka Insan Madani
- Hamzah Ya'qub, 1996. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro
- Zakiyah Daradjat, 1995. *Ilmu Fiqih*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf